



PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

Jl. Raya Siwalanpanji No. 36 Buduran Sidoarjo

Telepon. (031) 8963184

Email : dlhk.sidoarjokab@gmail.com Website : dlhk.sidoarjokab.go.id

HASIL CAPAIAN INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2023

Hasil perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Tahun 2023 sebesar 58,99 (**Kategori Sedang**), dengan rincian sebagaimana pada tabel berikut:

No	Indikator	Target 2023	Capaian 2023	Kategori
1	IKLH	59,81	58,99	Sedang
2	IKA	51,54	54,37	Sedang
3	IKU	85,16	81,98	Baik
4	IKL	27,12	24,42	Sangat Kurang

Sumber: Website IKLH Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
(<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh>)

Sidoarjo, 2 Januari 2024

Mengetahui,
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN
KABUPATEN SIDOARJO



Dr. M. BAHROL AMIG, S.Sos., MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19701211 199101 1 001

Pit. KEPALA BIDANG
TATA LINGKUNGAN DAN
PENGENDALIAN PENCEMARAN

HERRY PURNOMO, S. Sos., M.HP
Pembina
NIP. 19770729 199803 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN**

Jl. Raya Siwalanpanji No. 36 Buduran Sidoarjo

Telepon. (031) 8963184

Email : dlhk.sidoarjokab@gmail.com Website : dlhk.sidoarjokab.go.id

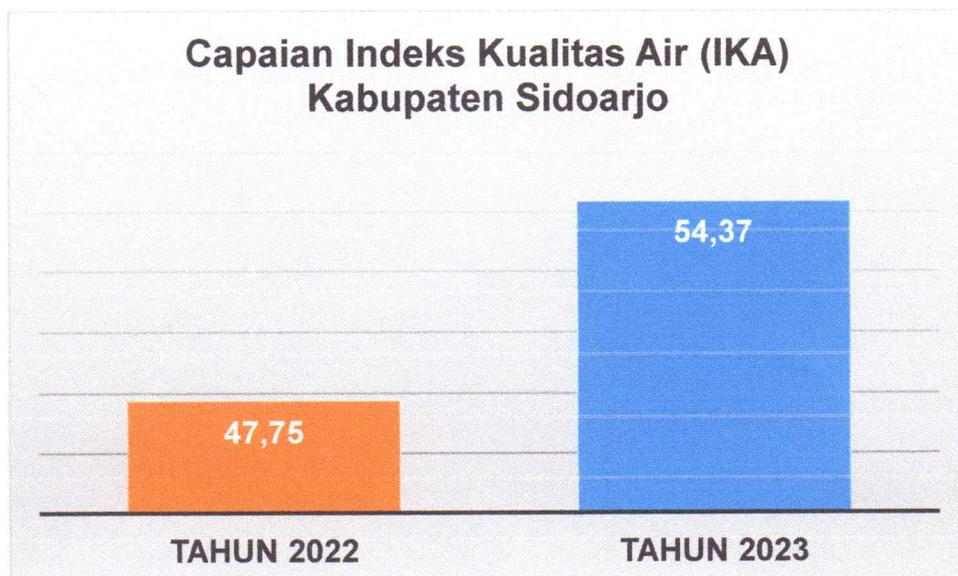
**HASIL CAPAIAN INDEKS KUALITAS AIR (IKA)
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2023**

Indikator	Target	Capaian 2023
Indeks Kualitas Air (IKA)	51,54	54,37

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, dalam perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA) terdapat 8 (delapan) komponen / parameter yang dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut:

No	Parameter	Keterangan
1	pH	Derajat Keasaman
2	DO	Oksigen Terlarut
3	BOD	Kebutuhan Oksigen Biologi
4	COD	Kebutuhan Oksigen Kimiawi
5	TSS	Padatan Tersuspensi Total
6	NO3-N	Nitrat
7	Total Phospat	Total Fosfat
8	Fecal Coliform	Fecal Coli

Berikut grafik capaian IKA periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2023:



Sumber: DLHK Kabupaten Sidoarjo

1. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU STRATEGIS

Capaian Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2023 adalah sebesar 54,37 masuk dalam **kategori sedang** (yakni dalam rentang $50 \leq x < 70$). Hasil capaian IKA tersebut telah memenuhi target RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 yaitu sebesar 51,54. Beberapa kendala atau faktor yang menjadi permasalahan utama dan isu strategis dalam capaian IKA adalah sebagai berikut:

- a. Posisi Kabupaten Sidoarjo yang berada di hilir Sungai Brantas dan aktivitas sumber pencemar yang beragam di sepanjang sungai (terutama pencemar tinggi dari sumber tidak tentu yakni aktivitas domestik masyarakat) sehingga kualitas air badan air tidak dapat diprediksi dan tiap tahunnya menunjukkan nilai Indeks Kualitas Air yang fluktuatif;
- b. Kondisi kualitas air badan air rata-rata menunjukkan nilai yang rendah sejak dari hilir;
- c. Adanya kemudahan berusaha melalui sistem OSS RBA sehingga terjadi peningkatan usaha mikro dan kecil di Kabupaten Sidoarjo namun tidak dilengkapi dengan Pengelolaan Lingkungan yang baik (termasuk penyediaan sistem pengolahan air limbah yang memadai).

2. STRATEGI UTAMA DALAM MENANGGULANGI PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Strategi yang dilakukan dalam upaya menanggulangi permasalahan dan isu strategis untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup Kabupaten Sidoarjo (terutama pada indikator kualitas air) adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Pencemar Air dan menentukan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup untuk Jasa Ekosistem Air;
- b. Melakukan pemantauan air badan air secara periodik;
- c. Melakukan penerbitan Persetujuan Teknis dan SLO Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah bagi Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan;
- d. Melakukan kegiatan Sosialisasi bagi masyarakat di sepanjang sungai;
- e. Melakukan kegiatan Sosialisasi bagi pelaku usaha yang berpotensi menghasilkan air limbah;
- f. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan serta memperketat pelaku Usaha dan/atau Kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran air, termasuk pembinaan terhadap Usaha Mikro dan Kecil;
- g. Menindaklanjuti pengaduan lingkungan terkait pencemaran air;
- h. Melakukan pengelolaan sampah secara terpadu utamanya tumpukan sampah di sungai;
- i. Memperbanyak pembangunan taman di sempadan sungai;

- j. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat terkait pengelolaan sampah dari sumbernya dan dilarang membuang sampah sembarangan serta BAB sembarangan di sungai;
- k. Mengoptimalkan fungsi TPST atau TPS 3R di setiap wilayah untuk mengurangi pembuangan sampah ke badan air;
- l. Menambah jumlah SDM Pengendalian Pencemaran Air serta melakukan pelatihan;
- m. Pengoptimalan eco lindi, eco sungai, dan reverse osmosis di TPA.

Sidoarjo, 2 Januari 2024

Mengetahui,
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN
KABUPATEN SIDOARJO



Dr. M. BAHRUL AMJG, S.Sos., MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19701211 199101 1 001

Pit. KEPALA BIDANG
TATA LINGKUNGAN DAN
PENGENDALIAN PENCEMARAN

HERRY PURNOMO, S. Sos., M.HP
Pembina
NIP. 19770729 199803 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN**

Jl. Raya Siwalanpanji No. 36 Buduran Sidoarjo

Telepon. (031) 8963184

Email : dlhk.sidoarjokab@gmail.com Website : dlhk.sidoarjokab.go.id

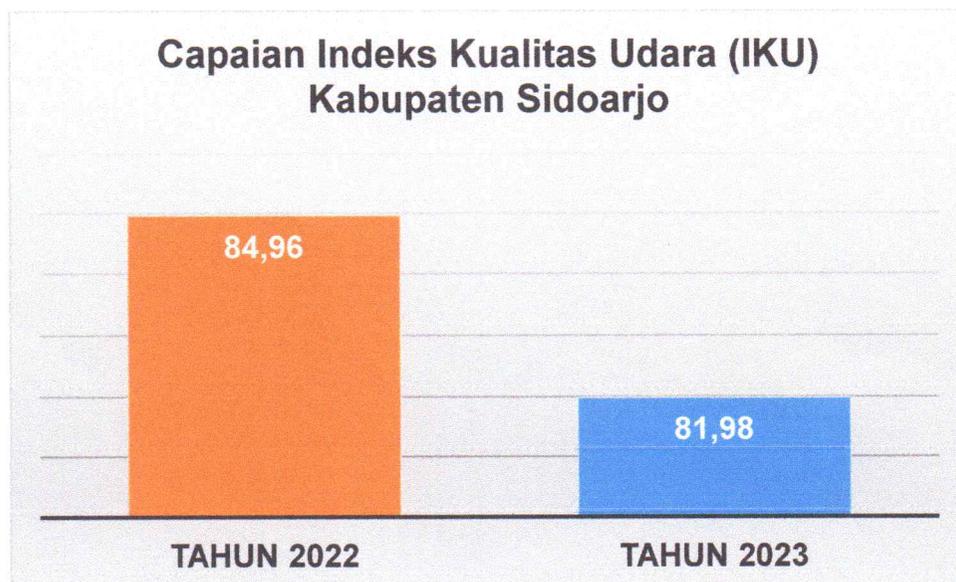
**HASIL CAPAIAN INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2023**

Indikator	Target	Capaian 2023
Indeks Kualitas Udara (IKU)	85,16	81,98

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, dalam perhitungan Indeks Kualitas Udara (IKU) terdapat 2 (dua) komponen / parameter yang dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut:

No	Parameter	Keterangan
1	SO ₂	Sulfur Dioksida
2	NO ₂	Nitrogen Dioksida

Berikut grafik capaian IKU periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2023:



Sumber: DLHK Kabupaten Sidoarjo

1. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU STRATEGIS

Capaian Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2023 adalah sebesar 81,98 masuk dalam **kategori baik** (yakni dalam rentang $70 \leq x < 90$). Hasil capaian IKU tersebut belum memenuhi target RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 yaitu sebesar 85,16. Beberapa kendala atau faktor yang menjadi permasalahan utama dan isu strategis dalam capaian IKU adalah sebagai berikut:

- a. Terjadi peningkatan aktivitas kendaraan bermotor dan penggunaan bahan bakar yang tidak sesuai sehingga menyebabkan peningkatan pencemaran udara dari emisi kendaraan bermotor;
- b. Peningkatan jumlah usaha dan/atau kegiatan yang kurang memperhatikan pengelolaan terhadap pemenuhan baku mutu udara emisi dan udara ambien sesuai standar teknis pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
- c. Alih fungsi lahan yang tidak diiringi dengan proporsi RTH yang memadai dan sesuai ketentuan (terutama tanaman yang berfungsi dalam menyerap polutan);
- d. Kurangnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran Udara, pengelolaan sampah dan penghijauan;
- e. Lemahnya penegakan hukum dalam pengawasan terhadap emisi kendaraan bermotor.

2. STRATEGI UTAMA DALAM MENANGGULANGI PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Strategi yang dilakukan dalam upaya menanggulangi permasalahan dan isu strategis untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup Kabupaten Sidoarjo (terutama pada indikator kualitas udara) adalah sebagai berikut:

- a. Menambah SDM yang kompeten dan semangat untuk melakukan inovasi pengendalian pencemaran udara;
- b. Menambah lokasi pemantauan udara yang representatif;
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dilarang melakukan pembakaran sampah dan pengelolaan sampah yang tepat dan lebih bernilai guna melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat;
- d. Pengoptimalan ozon generator dan eco lindi di TPA;
- e. Melakukan kegiatan pengujian Emisi Kendaraan Bermotor Roda Empat secara berkala yang bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, laboratorium, dan berbagai pihak swasta;
- f. Melaksanakan Car Free Day dan memperbanyak lokasinya serta melakukan pemantauan kualitas udara secara berkala pada saat Car Free Day;
- g. Melakukan kegiatan pengawasan dan memperketat pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran udara baik udara emisi maupun udara ambien;
- h. Melakukan penghijauan pada median dan pinggir jalan, utamanya tanaman penyerap polutan;

- i. Monitoring kualitas udara ambien secara berkala pada Kawasan Industri, Kawasan Perumahan/ Permukiman, Kawasan Perdagangan dan Kawasan Transportasi;
- j. Menggalakkan pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam penyediaan Ruang Terbuka Hijau minimal 10% dari luas lahan utamanya penyediaan tanaman penyerap polutan termasuk kebisingan dan dituangkan dalam Dokumen Lingkungan.

Mengetahui,
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN
KABUPATEN SIDOARJO



Dr. M. BAHRI AMIG, S.Sos., MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19701211 199101 1 001

Sidoarjo, 2 Januari 2024

Pit. KEPALA BIDANG
TATA LINGKUNGAN DAN
PENGENDALIAN PENCEMARAN

HERRY PURNOMO, S. Sos., M.HP
Pembina
NIP. 19770729 199803 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

Jl. Raya Siwalanpanji No. 36 Buduran Sidoarjo
Telepon. (031) 8963184
Email : dlhk.sidoarjokab@gmail.com Website : dlhk.sidoarjokab.go.id

HASIL CAPAIAN INDEKS KUALITAS LAHAN (IKL)
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2023

Indikator	Target	Capaian 2023
Indeks Kualitas Lahan (IKL)	27,12	24,42

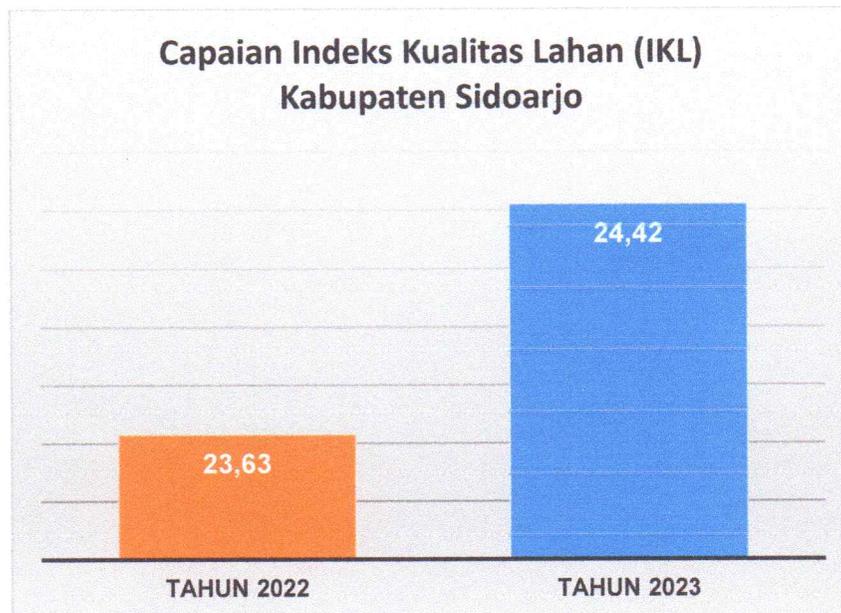
Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, dalam perhitungan Indeks Kualitas Lahan (IKL) terdapat 2 (dua) komponen / parameter yang dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut:

No	Parameter	Komponen (Luasan)
1	Tutupan Hutan	Hutan Lahan Kering Primer
		Hutan Lahan Kering Sekunder
		Hutan Mangrove Primer
		Hutan Mangrove Sekunder
		Hutan Rawa Primer
		Hutan Rawa Sekunder
		Hutan Tanaman
2	Tutupan Vegetasi Non Hutan	Belukar dan Belukar Rawa dalam kawasan
		Belukar dan Belukar Rawa pada Lahan Berfungsi Lindung
		Ruang Terbuka Hijau (RTH)
		Taman Kehati
		Kebun Raya
		Hutan Kota
		Rehabilitasi Hutan dan Lahan
		Tutupan Vegetasi Lainnya yang Relevan

Adapun perhitungan IKL Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 yang diinput pada website: <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh> untuk Tutupan Hutan adalah Hutan Mangrove Primer dan Hutan Mangrove Sekunder, lalu untuk Tutupan Vegetasi Non Hutan adalah Hutan Kota, RTH (Taman Kota, Sabuk Hijau, Median Jalan, Jalur di Bawah Tegangan Tinggi Listrik, Sempadan Sungai, Daerah Penyanggah), Rehabilitasi Hutan dan Lahan, dan Tutupan Vegetasi Lainnya yang Relevan (Hutan Rakyat, Pepohonan Lainnya yang Relevan, Taman Lingkungan, Pekarangan).

Pengambilan data untuk perhitungan IKL tersebut dilakukan dengan menggunakan citra satelit dan terdapat verifikasi secara langsung khusus untuk RTH Publik yang dikelola oleh DLHK Kabupaten Sidoarjo.

Berikut grafik capaian IKL periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2023:



Sumber: DLHK Kabupaten Sidoarjo

1. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU STRATEGIS

Capaian Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2023 adalah sebesar 24,42 masuk dalam **kategori sangat kurang** (yakni dalam rentang $0 \leq x < 25$). Hasil capaian IKL tersebut belum memenuhi target RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 yaitu sebesar 27,12. Beberapa kendala atau faktor yang menjadi permasalahan utama dan isu strategis dalam capaian IKL adalah sebagai berikut:

- a. Proses verifikasi tutupan lahan di website dilakukan secara bertahap oleh DLH Provinsi Jawa Timur dan dilanjutkan oleh KLHK dimana hasil verifikasi menunjukkan bahwa agar dilakukan pengurangan luas hutan mangrove di daerah pesisir yang dideliniasi karena telah dihitung menjadi luas hutan yang diplotting oleh KLHK;
- b. Perubahan fungsi lahan di area pesisir yang kurang terkendali/pengawasan, dimana sesuai peta citra satelit tahun 2023 banyak hutan mangrove yang beralih fungsi menjadi area budidaya perikanan atau tambak dan menjadi perumahan;
- c. Legalitas lahan dari proses fasum perumahan yang masih belum diserahkan;
- d. Kurangnya kesadaran pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam menyediakan RTH sesuai ketentuan di lokasi kegiatan (terutama penghijauan berupa tanaman pelindung yang bertajuk dengan ketinggian minimal 2 meter);
- e. Pembangunan di Kabupaten Sidoarjo yang belum memperhatikan aspek penghijauan atau belum mempertahankan fungsi Ruang Terbuka Hijau nya;

- f. Tingginya kawasan permukiman kumuh di bantaran sungai menyebabkan fungsi konservasi penghijauan di bantaran atau sempadan sungai belum maksimal.

2. STRATEGI UTAMA DALAM MENANGGULANGI PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Strategi yang dilakukan dalam upaya menanggulangi permasalahan dan isu strategis untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup Kabupaten Sidoarjo (terutama pada indikator kualitas lahan) adalah sebagai berikut:

- a. Menambah SDM atau memanfaatkan SDM dan sarana prasarana yang ada untuk melakukan deliniasi RTH dengan terus berkoordinasi dengan DLH Provinsi ataupun KLHK;
- b. Mempertimbangkan karakter daerah Kabupaten Sidoarjo serta kemampuan dalam pencapaian target IKL, sehingga ke depan perlu dilakukan review penetapan target IKL;
- c. Turut serta aktif mengikuti bimbingan teknis yang berkaitan dengan pemetaan atau deliniasi RTH dan Indeks Kualitas Lahan untuk meningkatkan kemampuan SDM yang ada dalam melakukan inventarisasi tutupan lahan secara menyeluruh yang ada di Kabupaten Sidoarjo;
- d. Perlu dilakukan pengayaan dan pemeliharaan RTH maupun tutupan hutan mangrove yang ada;
- e. Melakukan identifikasi dan pemetaan eksisting RTH secara terpadu melalui deliniasi RTH pada peta google / citra satelit serta dilakukan verifikasi secara mandiri oleh Pemerintah kabupaten Sidoarjo terhadap kondisi eksisting RTH di lapangan;
- f. Pengendalian alih fungsi lahan serta mengidentifikasi wilayah yang membutuhkan penambahan RTH atau vegetasi pepohonan;
- g. Pemerintah dapat membeli / membebaskan lahan terutama di permukiman padat untuk dibangun menjadi taman atau RTH (Taman Kota, Hutan Kota, Taman Lingkungan);
- h. Bekerjasama meningkatkan penghijauan di sempadan sungai (dengan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Perum Jasa Tirta, BBWS), sempadan rel kereta api (PT. KAI), jalur di bawah tegangan listrik tinggi / Sutet (PT. PLN Persero), kolong jalan layang (Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, BBPJN VIII), daerah penyanggah Bandara Juanda (PT. Angkasa Pura), sepanjang area tol (Jasa Marga) yang dikembangkan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH);

- i. Mendorong masyarakat terlibat dalam pembangunan taman kota/ taman lingkungan dan untuk ikut aktif menjaga keindahan, keserasian, serta kebersihan taman kota/ taman lingkungan;
- j. Meningkatkan kawasan penyangga (*buffer zone*) antara kawasan industri dengan kawasan permukiman;
- k. Keberadaan jalur hijau di sepanjang jalan (median jalan, bahu jalan, pedestrian jalan, taman sudut, pertigaan jalan, taman tugu/monumen) perlu dimanfaatkan secara maksimal, seperti dengan penghijauan tanaman yang bertajuk dilengkapi dengan selimut/alas tanaman yang rapi, lampu hias, dan lain-lain yang mempunyai nilai estetika;
- l. Mempertahankan area sabuk hijau (*green belt*) yang sudah ada dan menghindari/ meminimalisir untuk peralihan fungsi sebagai kawasan terbangun, dan hanya difungsikan untuk ruang terbuka hijau, termasuk keberadaan hutan mangrove di daerah pesisir;
- m. Menertibkan permukiman atau komersial jasa yang berada di bantaran sungai dan memanfaatkan area bantaran atau sempadan sungai sebagai Ruang Terbuka Hijau secara optimal sehingga dapat berfungsi sebagai penahan erosi dan resapan air;
- n. Mendorong pelaku usaha dan/atau kegiatan untuk turut serta menyediakan RTH di lokasi kegiatan, terutama tanaman pelindung yang bertajuk namun jika luas lahan tidak memungkinkan dapat menggunakan tanaman dalam pot atau tanaman vertikal.

Mengetahui,
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN
KABUPATEN SIDOARJO



Dr. M. BARRUL AMIG, S.Sos., MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19701211 199101 1 001

Sidoarjo, 2 Januari 2024

Pit. KEPALA BIDANG
TATA LINGKUNGAN DAN
PENGENDALIAN PENCEMARAN

HERRY PURNOMO, S. Sos., M.HP
Pembina
NIP. 19770729 199803 1 006